



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 5554/MD-D/SD-S1/2023

**METODE DAKWAH MAJELIS ULAMA INDONESIA
KOTA PEKANBARU DI RADIO REPUBLIK
INDONESIA KOTA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

RIYAN IRFANDI
NIM. 11544101972

PROGRAM STRATA 1 (S1)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023 M/1444 H



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

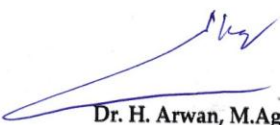
Nama : Riyan Irfandi
Nim : 1154410197
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **Metode Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah di Radio Republik Indonesia Kota Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 21 Oktober 2022
Pembimbing,


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 196602251993031002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Riyan Irfandi
NIM : 11544101972
Judul : Metode Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pekanbaru di Radio Republik Indonesia Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 13 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D

NIP. 19811118 200901 1 006

Sekretaris/ Penguji II

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I

NIK. 130 417 027

Penguji III

Perdamaian, Hsb. M.Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

Penguji IV

Dra. Silawati, M.Pd

NIP. 19690902 199503 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Nama : RIYAN IRFANDI
NIM : 11544101972
Jurusan/Fak : Manajemen Dakwah / Dakwah Dan Komunikasi
Judul : "Metode Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru Dalam Menyampaikan Pesan-pesan Dakwah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru"

Telah diseminarkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 26 Februari 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 April 2019

Penguji Seminar Proposal

Dr. AZNI, S.Ag., M.Ag

NIP. 197010102007001051

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Riyan Irfandi

NIM : 11544101972

Tempat/ Tgl. Lahir : Api-api/ 27- September- 1997

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : S1 Manajemen Dakwah

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Metode Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pekanbaru di Radio Republik Indonesia Kota Pekanbaru”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



RIYAN IRFANDI

NIM : 11544101972

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi, sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Riyan Irfandi
NIM : 1154410197
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : **Metode Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah di Radio Republik Indonesia Kota Pekanbaru**

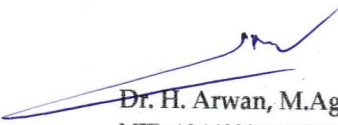
Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

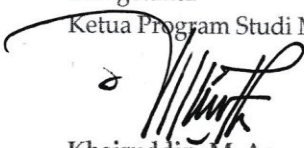
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 21 Oktober 2022
Pembimbing,


Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 196602251993031002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

ABSTRAK

: Riyan Irfandi
: Manajemen Dakwah
: Metode Dakwah Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru (MUI) Di Radio Republik Indonesia Pekanbaru (RRI)

Skripsi ini membahas tentang metode dakwah Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru di Radio Republik Indonesia Pekanbaru, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana metode dakwah Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru dalam berdakwah di Radio. Untuk mendapatkan data dan hasil yang maksimal dalam penelitian ini, maka dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data-data tersebut dianalisis oleh penulis untuk diambil sebuah kesimpulan. Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah lima (5) orang. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa metode dakwah Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru di Radio Republik Indonesia Pekanbaru yaitu dengan cara Metode Ceramah, yaitu menyampaikan materi yang berkaitan dengan topik yang sudah ditentukan, seperti tentang ibadah, akhlak, syari'ah, dan lain sebagainya, tujuannya untuk mengajak masyarakat lebih mengetahui dan memahami tentang ajaran islam. Kemudian metode selanjutnya adalah Metode Tanya Jawab, yaitu metode yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman keislaman seorang muad'u/audiens dan juga sebagai bentuk daya tarik bagi para pendengar.

Kata Kunci: *Metode, Dakwah, Majelis Ulama Indonesia, RRI*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian ini tanpa mengutip sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Riyan Irfandi

Department : Da'wah Management

Title : The Da'wah Method of Indonesian Ulema Council (MUI) Pekanbaru on Radio of Republic Indonesia (RRI) Pekanbaru

This thesis discusses the da'wah method of Indonesian Ulema Council (MUI) Pekanbaru in delivering da'wah messages on Radio of Republik Indonesia Pekanbaru, with the purpose of finding out how Indonesian Ulema Council Pekanbaru in preaching on the radio. To obtain the maximum data and results in this study, in this case the researcher used a descriptive-qualitative approach, by using data collection techniques through interviews, observation, and documentation. Then the data is analyzed by the researcher to draw a conclusion. There are five (5) respondents in this research. From the results of the research that the researcher did, it can be concluded that the method of the Indonesian Ulema Council of Pekanbaru in conveying da'wah messages on Radio of Republic Indonesia Pekanbaru is by means of the Lecture or preaching method, which conveys material related to a predetermined topic. Like about worship, morality, sharia, and so on, the purpose is to invite the public to know and understand more about Islamic teachings. Then the next method is the Question and Answer Method, which is a method used to find out the extent of Islamic understanding of mad'u / audience and also as a form of attraction for listeners. Finally, the da'wah method of Indonesian Ulema Council (MUI) Pekanbaru has been effectively implemented in accordance with the procedures and objectives contained in these elements, but its implementation needs to be optimized again.

Keywords: *Method, Da'wah, Indonesian Ulema Council, Radio of Republic Indonesia (RRI)*

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan serta limpahan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tak henti terlantun untuk Nabi tercinta yakni Nabi Muhammad SAW. Skripsi dengan judul: **Metode Dakwah Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru (MUI) Di Radio Republik Indonesia Pekanbaru (RRI)**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana (S.Sos) pada program studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai manusia yang tidak sempurna yang tak luput dari segala khilaf dan kesalahan, demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini, dengan segenap hati penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayah tercinta Ahmaddin dan Ibu tersayang Nursimah yang dengan tulus dan tidak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, dukungan penuh baik moril maupun materil selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya.
2. Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag, Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Edi Erwan, S.Pt. M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III beserta seluruh Staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Imron Rosidi, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan wakil Dekan I, II dan III beserta seluruh Staff Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Mukhlisin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Dr. H.Arwan, M.Ag dosen pembimbing yang tidak pernah lelah dalam membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Rafdeadi, MA selaku Penasehat akademik (PA) penulis yang telah memberikan nasehat serta bimbingannya selama penulis belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak dan ibu dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

8. Para sahabat-sahabat, kakak-kakak tingkat dan adik-adik tingkat di Jurusan Manajemen Dakwah yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih atas do'a dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga besar Jurusan Manajemen Dakwah yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu dan almamaterku Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian semoga tulisan ini mampu memberikan manfaat bagi kita semua, semua kebaikan dan kebenaran datangny dari Allah, atas bantuan do'a, motivasinya penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga.

Pekanbaru, 10 November 2022
Penulis

RIYAN IRFANDI
NIM. 11544202042



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Pikir	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Sumber Data.....	38
D. Informan Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Validasi Data	39
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru .	41
B. Visi dan Misi Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru	44
C. Struktur Organisasi Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru	45
D. Tujuan Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru.....	50

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	51
B.	Pembahasan.....	60

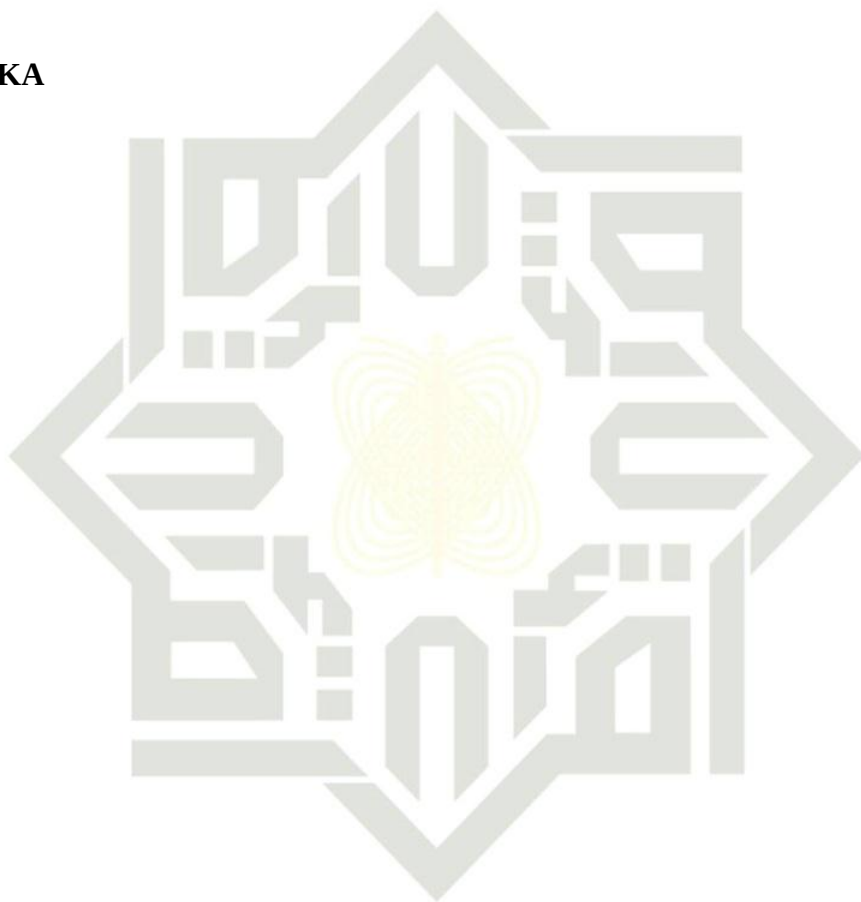
BAB VI PENUTUP

A.	Kesimpulan	65
B.	Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

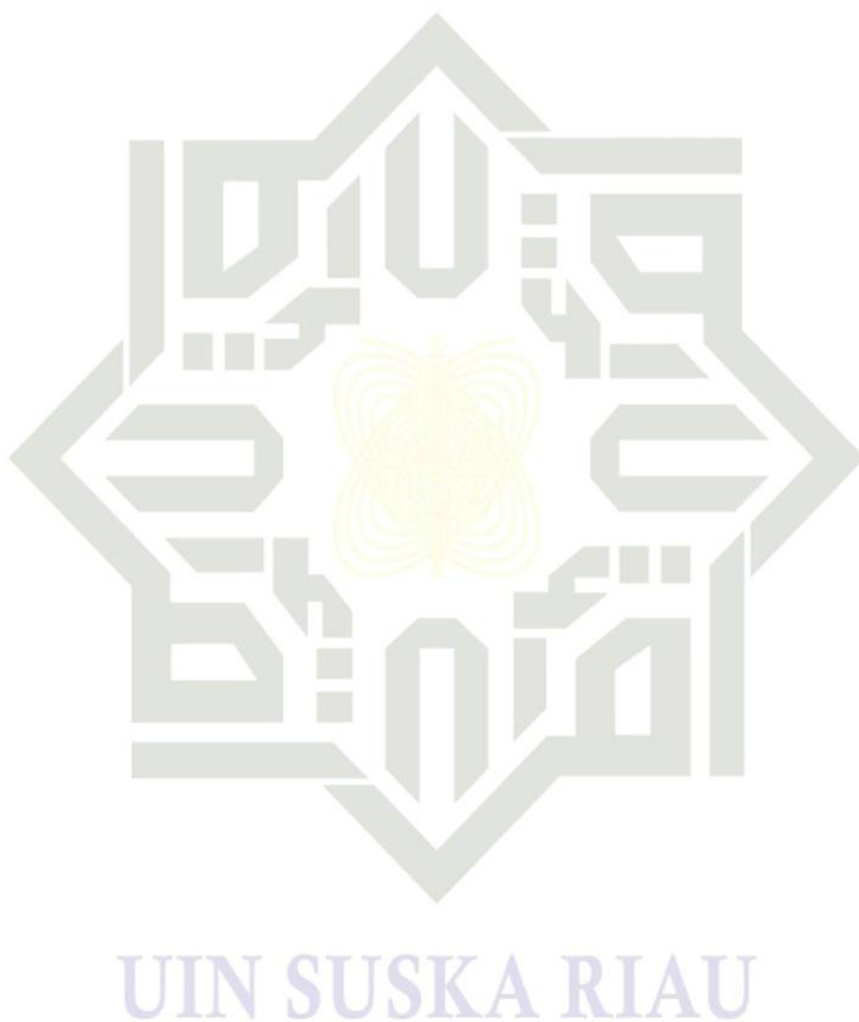


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

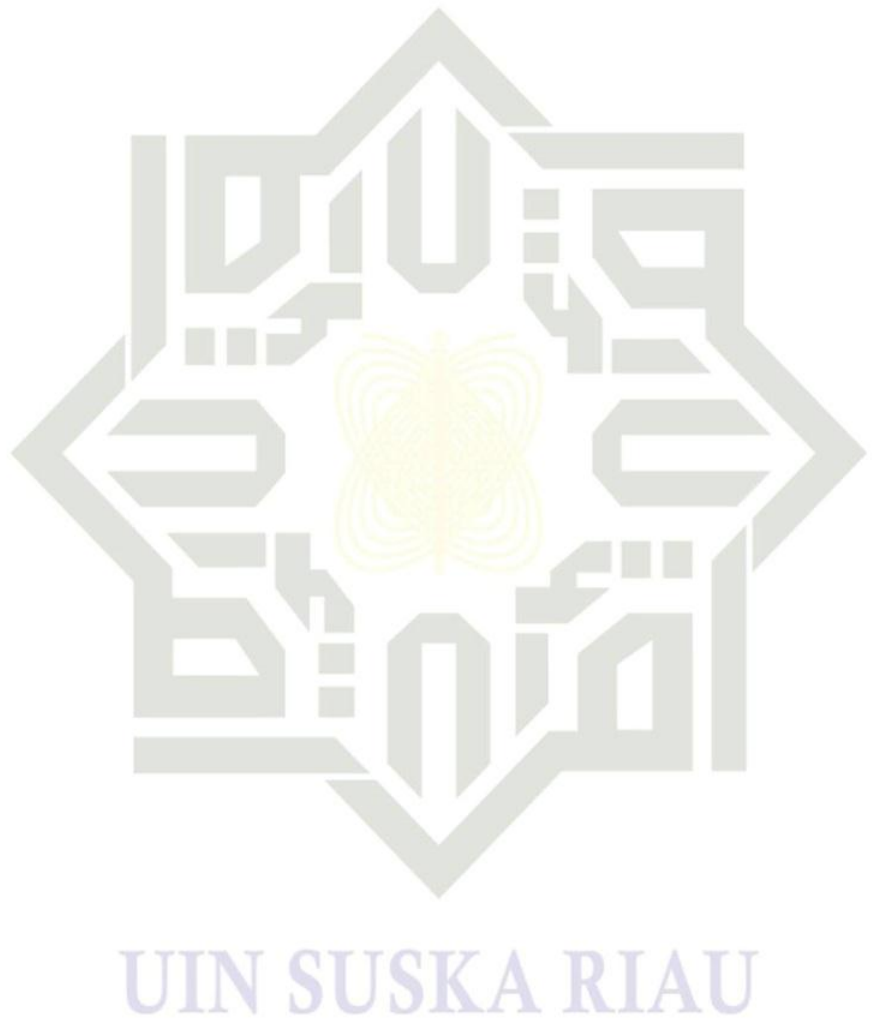
DAFTAR TABEL

Daftar Nama Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru	44
Daftar Pengurus Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru Masa Khidmat 2017-2022	45



DAFTAR GAMBAR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Gambar 2.1 Kerangka Pikir	37
--	--	-----------



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama yang berisi dengan petunjuk-petunjuk agar manusia secara individual menjadi manusia yang baik, beradab dan berkualitas, selalu berbuat baik sehingga mampu membangun sebuah peradaban yang maju, sebuah tatanan kehidupan yang manusiawi dalam arti kehidupan yang adil, maju bebas dari berbagai ancaman, penindasan, dan berbagai kekhawatiran. Agar mencapai yang diinginkan tersebut diperlukan apa yang dinamakan sebagai dakwah. Karena dengan masuknya Islam dalam sejarah umat manusia, agama ini mencoba meyakinkan umat manusia tentang kebenarannya dan menyeru manusia agar menjadi penganutnya.¹

Di samping itu, Islam juga merupakan agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Usaha menyebarkan Islam dan realisasi terhadap ajarannya yaitu dengan berdakwah.²

Dakwah adalah aktivitas untuk mengajak manusia menuju suatu tujuan, yang memerlukan kiat-kiat khusus agar dapat diterima secara efisien.³ Dakwah dalam konteks perkembangan dan penyebaran ajaran Islam menjadi aspek kegiatan yang cukup fundamental. Islam tidak mungkin dikenal dan dipahami serta dianut tanpa adanya proses dakwah Rasul. Kegiatan dakwah dalam perkembangannya ditradisikan oleh para ulama dari satu generasi ke generasi hingga sekarang.⁴

¹ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.1

² Rosya Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm.1

³ Ridlo Syabibi, *Metodologi Ilmu Dakwah Kajian Ontologis Dakwah Ikhwan Al-Syafa'* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm.135

⁴ Ridlo Syabibi, op.cit, hlm.20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menyampaikan pesan dakwah, seorang juru dakwah (da'i) dapat menggunakan berbagai macam media dakwah, baik itu media modern (media elektronika) maupun media tradisional.⁵

Dakwah menempati posisi yang tinggi dan mulia dalam kemajuan agama Islam, tidak dapat dibayangkan apabila kegiatan dakwah mengalami kelumpuhan yang disebabkan oleh berbagai faktor terlebih pada era globalisasi sekarang ini, dimana berbagai informasi masuk begitu cepat dan instan yang tidak dapat dibendung lagi. Umat Islam harus dapat melihat dan menyaring informasi tersebut sehingga tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Karena itu Al-Qur'an dalam menyebut kegiatan dakwah dengan perkataan yang baik (*Ahsanu Qaula*).⁶

Aktivitas dakwah islam saat ini tidak cukup dengan media tradisional, seperti melalui ceramah dan pengajian yang masih menggunakan media komunikasi oral atau komunikasi tutur. Penggunaan media-media komunikasi modern sesuai dengan taraf perkembangan daya fikir manusia harus dimanfaatkan sedemikian rupa, agar dakwah islam lebih mengena sasaran dan tidak ketinggalan zaman.⁷

Dakwah adalah tindakan mengkomunikasikan pesan-pesan dakwah sebagai upaya menghimbau orang lain ke arah Islam. Karena dalam dakwah terdapat penyampaian informasi ajaran Islam berupa ajakan untuk berbuat baik dan larangan untuk berbuat kemungkaran, nasehat dan pesan peringatan dan pengajaran dengan segala sifat-sifatnya.⁸

Perkembangan masyarakat yang semakin meningkat dan tuntutan yang semakin beragam membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Dakwah haruslah dikemas dengan cara atau metode yang tepat

⁵ Umul Baroroh, dkk. *Efek Berdakwah Melalui Media Tradisional* (Semarang: IAIN Wali Songo Semarang, 2009) hlm.4

⁶ Moh.Ali aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 37

⁷ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 112.

⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 10.

dan pas.⁹ Banyak cara atau metode yang bisa digunakan para da'i dalam menyampaikan pesan dakwahnya yaitu melalui media komunikasi.

Di era teknologi informasi, berbagai bentuk media komunikasi telah mampu mempermudah manusia dalam melakukan interaksi dengan sosial dan lingkungannya. Teknologi informasi, salah satunya adalah radio. Kehadiran radio sebagai media dakwah sudah lama dimanfaatkan, bagaimana mengemas dakwah melalui media radio, bagaimana metode menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui media radio agar lebih efektif. Terkait dengan efektivitas tersebut maka ada hal yang paling mendasar yang perlu dikaji yakni berkaitan dengan format program siaran dakwah islam, dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah mengenai keterbatasan waktu yang disediakan untuk program siaran dakwah islam di radio yang relatif sedikit.

Pemanfaatan media radio dilakukan juga oleh Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru di Radio Republik Indonesia Kota Pekanbaru dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah. Seiring perkembangan zaman yang semakin modern, penggunaan radio semakin berkurang. Radio yang dulunya memegang peran penting dalam upaya penyampaian informasi perlahan-lahan mulai tersingkirkan dengan datangnya media baru yang jauh lebih menarik dengan konsep audio visual.¹⁰ Masyarakat mulai banyak beralih menggunakan media sosial yang lebih mudah dan praktis dalam mendengarkan program atau siaran yang berkaitan tentang dakwah. Berdasarkan hasil pengamatan, penulis melihat bahwa kurangnya perhatian dari masyarakat dalam mendengarkan siaran-siaran di radio, khususnya siaran program oleh Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru. Namun, program ini masih tetap bertahan dan berjalan hingga sampai saat ini, dan menjadi program rutin setiap minggunya oleh Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dalam bentuk karya ilmiah Skripsi dengan judul

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹Munzier Suparta, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm.12.

Metode Dakwah Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru di Radio Republik Indonesia Kota Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul penelitian ini, perlu adanya penegasan istilah, maka penulis memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang berkaitan dengan judul berikut :

1. Metode

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*”(jalan, cara). Dengan demikian kita dapat artikan metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan dalam bahasa Inggris metode berarti *method* yang berarti cara.¹¹ Metode dalam bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*.¹² Dalam kamus ilmiah populer metode juga dapat diartikan sebagai cara yang sistematis dan teratur untuk melaksanakan sesuatu atau cara kerja.¹³ Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.

Sedangkan pengertian metode secara istilah metode adalah jalan yang kita lalui untuk mencapai tujuan. Banyak usaha yang tidak dapat berhasil atau pasti tidak membuahkan hasil optimal, kalau tidak dipakai cara yang tepat.¹⁴ Metode juga dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian.¹⁵ Bisa disimpulkan bahwa

John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm. 379

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 242

Paus A. Partanto, M. Dahlan Barri, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1994), hlm. 461

K. Bertens, *Metode Belajar Untuk Mahasiswa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 2

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 24



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode ialah suatu cara yang telah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang hendak dicapai.

2. Majelis Ulama Indonesia (MUI)

Majelis Ulama Indonesia (disingkat MUI) adalah lembaga yang mewadahi para ulama, *zu'ama*, dan cendikiawan Islam di Indonesia untuk membimbing, membina dan mengayomi kaum muslimin di seluruh Indonesia.¹⁶ “Menurut Mahfudh, Majelis Ulama Indonesia adalah organisasi yang bersifat keagamaan dan independen. Majelis Ulama Indonesia berfungsi sebagai wadah silaturahmi para ulama, *zuama* dan cendikiawan muslim untuk mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam dan menggalang ukhuwah Islamiyah. Majelis Ulama Indonesia adalah wadah atau majelis yang menghimpun para Ulama, *Zu'ama* dan Cendikiawan Muslim Indonesia untuk menyatukan gerak dan langkah-langkah umat Islam Indonesia dalam mewujudkan cita-cita bersama juga sebagai lembaga Swadaya Masyarakat yang mewakili Ulama *Zu'ama*, dan Cendikiawan Muslim di Indonesia. Untuk itu, Majelis Ulama Indonesia (MUI) secara organisasi dibentuk secara berjenjang mulai dari tingkat pusat sampai ketingkat kecamatan.

3. Pesan Dakwah

Pesan (*message*) adalah suatu yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa buah pikiran seperti gagasan, informasi, opini, dan lai-lain yang muncul dari benaknya.¹⁷ Pesan juga merupakan isi atau maksud yang disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain, baik secara lisan maupun tertulis. Pesan pada dasarnya adalah penyampaian yang menjadi inti dari setiap proses komunikasi.

¹⁶ <https://www.wikipedia.org>

¹⁷ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 19

Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'wan*, *du'a* yang diartikan sebagai mengajak/menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.¹⁸

Dakwah bisa diartikan sebagai aktifitas mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan, kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.¹⁹ Jalan Allah itu tidak lain adalah agama Islam. Sedangkan pesan dakwah merupakan pesan yang didalamnya berisikan ajakan kepada kebaikan yang disampaikan da'i kepada mad'u yang mana pada penelitian ini menjadi fokus penelitian.

Dakwah adalah komunikasi, akan tetapi komunikasi belum tentu dakwah. Adapun yang membedakannya adalah terletak pada isi dan orientasi pada kegiatan dakwah dan kegiatan komunikasi. Pada komunikasi isi pesannya umum bisa juga berupa ajaran agama, sementara orientasi pesannya adalah pada pencapaian tujuan dari komunikasi itu sendiri, yaitu munculnya efek dan hasil yang berupa perubahan pada sasaran. Sedangkan pada dakwah isi pesannya jelas berupa ajaran Islam dan orientasinya adalah penggunaan metode yang benar menurut ukuran Islam. Dakwah merupakan komunikasi ajaran-ajaran Islam dari seorang da'i ummat manusia dikarenakan didalamnya terjadi proses komunikasi.

Berbicara tentang dakwah adalah berbicara tentang komunikasi, karena komunikasi adalah kegiatan informatif, yakni agar orang lain mengerti, mengetahui, dan kegiatan persuasif, yaitu agar orang lain bersedia menerima suatu faham atau keyakinan, melakukan suatu kegiatan atau perbuatan dan lain-lain. Keduanya (dakwah dan komunikasi) merupakan bagian dari integral yang tidak dapat dipisahkan.

4. Radio Republik Indonesia

RRI adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjaringan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti mencoba mengungkapkan rumusan masalah yaitu Bagaimana Metode Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pekanbaru di Radio Republik Indonesia Kota Pekanbaru ?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Metode Dakwah Majelis Ulama Indonesia Pekanbaru di Radio Republik Indonesia Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Akademis

Memberikan sumbangsih ilmiah dalam studi Manajemen Dakwah terkait Metode Dakwah MUI Kota Pekanbaru di Radio Republik Indonesia Pekanbaru.

Selain itu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian khususnya bagi mahasiswa.

b) Kegunaan Praktis

1) Memecahkan persoalan dalam mengetahui Metode Dakwah MUI Kota Pekanbaru di Radio Republik Indonesia Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Sebagai syarat dalam menyelesaikan studi pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Dakwah (S.Sos) Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah di pahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menceritakan gambaran lokasi tempat penelitian di lakukan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah di lakukan dan data-data mengenai Metode Dakwah MUI Kota Pekanbaru di Radio Republik Indonesia Pekanbaru.



BAB VI : KESIMPULAN

Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian yang telah di lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui Metode yang dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu :

1. Pengertian Metode

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara).²⁰ Dengan demikian kita dapat mengartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan, yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*.²¹ Metode berarti cara yang telah diatur dalam melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.²² Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.²³ Secara istilah, metode adalah suatu jalan atau cara yang dilakukan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Sedangkan arti metode menurut pandangan beberapa pakar atau ilmuwan adalah sebagai berikut:

Menurut Mahmud Yunus “metode adalah jalan yang hendak ditempuh oleh seseorang supaya sampai kepada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan perusahaan atau perniagaan, maupun dalam kupasan ilmu pengetahuan dan lainnya.” Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet I (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 61
 Hasanudin, *Hukum Dakwah*, Cet I (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm. 35
 M. Munir, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009). hlm. 6.
 Tim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1986), hlm 649



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana dan sistematis guna mencapai tujuan yang direncanakan.

Berdasarkan Ahmad Tafsir “metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.” Kata tepat dan cepat inilah yang sering diungkapkan dengan efektif dan efisien. Pengajaran yang efektif artinya pengajaran yang dapat dipahami murid secara sempurna. Dalam ilmu pendidikan sering juga dikatakan bahwa pengajaran yang berfungsi pada murid. Berfungsi artinya menjadi milik murid, pengajaran itu membentuk dan mempengaruhi pribadinya. Adapun pengajaran yang tepat adalah pengajaran yang tidak memerlukan waktu yang lama. Jadi metode hanyalah menentukan prosedur yang akan diikuti.

- c. Menurut T. Raka Joni dalam Abimanyu, mengartikan metode sebagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu.
- d. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.
- e. Menurut Departemen Sosial RI, Metode adalah cara teratur yang digunakan dalam menjalankan suatu pekerjaan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Metode adalah cara kerja yang mempunyai sistem dalam memudahkan pelaksanaan dari suatu kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Menurut Rosdy Ruslan, Metode adalah kegiatan ilmiah yang berhubungan dengan cara kerja dalam memahami suatu subjek maupun objek penelitian dalam upaya menemukan suatu jawaban secara ilmiah dan keabsahannya dari sesuatu yang diteliti.

2. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, kata dakwah merupakan bentuk *masdar* dari kata *ya`d`u* (fiil mudhari`) dan *da`a* (fiil madli) yang artinya adalah memanggil (*to call*), mengundang (*to invite*), mengajak (*to summer*), menyeru (*to*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

propo), mendorong (*to urge*), dan memohon (*to pray*). Selain kata “dakwah”, Al-Qur`an juga menyebutkan kata yang memiliki pengertian yang hampir sama dengan “dakwah”, yakni dengan “*tabligh*” yang berarti penyampaian, dan “*bayan*” yang berarti penjelasan.²⁴ Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *Dai* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang di dakwahi disebut dengan *Mad'u*.

Secara terminologi dakwah dapat diartikan sebagai sisi positif dari ajaran untuk menuju keselamatan dunia dan akhirat. Dakwah menurut istilah mengandung arti beberapa ragam, banyak ahli ilmu-ilmu dakwah dalam memberikan pengertian atau definisi terhadap istilah-istilah dakwah terdapat beraneka ragam pendapat, hal ini tergantung dari sudut pandang mereka dalam memberikan pengertian tersebut. Untuk lebih jelas jelasnya di bawah akan disajikan beberapa definisi dakwah:

- a. Syekh Ali Makhfudz, dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* memberikan definisi dakwah sebagai berikut: dakwah islam yaitu mendorong manusia agar berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.²⁵

Menurut Prof. Dr. Hamka, dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar makruf nahi munkar.

Muhammad Natsir mendefinisikan dakwah sebagai usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan

Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: RaSAIL, 2006), hlm. 6
Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.20



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

seluruh umat konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi *ammar ma'ruf nahi munkar*, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan perorangan, kehidupan berumah tangga, kehidupan bermasyarakat dan kehidupan bernegara.²⁶

Beberapa pengertian dakwah tersebut, meskipun dituangkan dalam bahasa dan kalimat yang berbeda, tetapi kandungan isinya sama bahwa dakwah dipahami sebagai seruan, ajakan dan panggilan dalam rangka membangun masyarakat Islam berdasarkan kebenaran ajaran Islam yang hakiki. Dengan kata lain, dakwah merupakan upaya atau perjuangan untuk menyampaikan ajaran agama yang benar kepada umat manusia dengan cara yang simpatik, adil, jujur, tabah dan terbuka, serta menghidupkan jiwa mereka dengan janji-janji Allah SWT tentang kehidupan yang membahagiakan, serta menggetarkan hati mereka dengan ancaman-ancaman Allah SWT terhadap segala perbuatan tercela, melalui nasehat-nasehat dan peringatan-peringatan.

Pada hakikatnya dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di akhirat. Karena itu, dakwah memiliki pengertian yang luas. Ia tidak hanya berarti mengajak dan menyeru umat manusia agar memeluk Islam. Lebih dari itu dakwah juga berarti upaya membina masyarakat Islam agar menjadi masyarakat yang lebih berkualitas yang dibina dengan ruh tauhid dan ketinggian nilai-nilai Islam.

3. Pengertian Metode Dakwah

Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang dai kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.²⁷ Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai

Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm.8
Munzier Suparta, dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2003), hlm. 7-8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

da'i untuk menyampaikan materi dakwah islam kepada mad'u. Metode dakwah adalah cara-cara sistematis yang menjelaskan arah strategi dakwah yang telah ditetapkan untuk memperkecil hambatan-hambatan dalam kegiatan berdakwah.

Al-Bayanuni, menurutnya metode dakwah adalah cara-cara yang ditempuh oleh pendakwah dalam berdakwah atau cara menerapkan strategi dakwah. Said bin Ali al-Qahthani mendefinisikan metode dakwah sebagai suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara berkomunikasi secara langsung dan mengatasi kendala-kendalanya. Menurut Abd al-Karim Zaidan, metode dakwah adalah ilmu yang terkait dengan melangsungkan penyampaian pesan dakwah dan mengatasi kendala-kendalanya. Menurut penulis, metode dakwah adalah suatu jalan atau cara yang harus ditempuh oleh seorang da'i guna mengatasi adanya hambatan-hambatan dalam berdakwah.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِأَلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl :125).²⁸

Dalam tugas penyampaian dakwah Islamiyyah, seorang da'i sebagai subjek dakwah memerlukan seperangkat pengetahuan dan percakapan dalam bidang metode. Dengan mengetahui metode dakwah, penyampaian dakwah dapat mengena sasaran dan dakwah dapat diterima oleh mad'u (objek) dengan mudah karena penggunaan metode yang tepat sasaran. Dengan menguasai metode dakwah, maka pesan-pesan dakwah yang disampaikan da'i kepada mad'u sebagai penerima atau objek dakwah akan mudah dicerna dan diterima dengan baik.

²⁸ A'zamul Kiyan Alkayis, *Al-Quran Terjemah*, (Jakarta Pusat: Samad, 2007)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode dakwah sangat penting peranannya dalam penyampaian dakwah. Metode yang tidak benar, meskipun materi yang disampaikan baik, maka pesan yang baik tersebut bisa ditolak. Seorang da'i mesti jeli dan bijak dalam memilih metode, karena metode sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan dakwah.

Sebagai bahan acuan dan pertimbangan dalam menentukan cara penyampaian pesan dakwah dan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan maka, diperlukan sebuah metode atau disebut *thariqah* dakwah yang secara tegas disebutkan dalam al-Qur'an, yang terdapat dalam surah an-Nahl ayat 125 yaitu *hikmah, mauidatil hasanah, mujadalah*. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dalam setiap penerapan metode, dibutuhkan beberapa teknik.

Ada beberapa metode yang perlu diperhatikan. Berikut beberapa metode yang dapat digunakan dalam berdakwah :

4. Metode Ceramah

Metode ceramah atau muhadarah atau pidato ini telah dipakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah. Sampai sekarang pun masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah sekalipun alat komunikasi modern telah tersedia.²⁹ Meskipun *thariqah* ini tergolong yang paling tua yang pernah digunakan dalam sejarah dakwah, namun sampai saat ini *thariqah* ini masih tetap dipergunakan dalam berbagai proses dakwah yang berlangsung baik dalam lingkungan formal maupun nonformal. *Thariqah* ini dianggap yang paling murah dan sederhana, namun demikian dari segi pemberdayagunaan masih cukup potensial dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kemampuan daya pikir dan usaha-usaha yang menyangkut perubahan sikap dan tingkah laku manusia. Walaupun pengalaman dan riset di bidang penyampaian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan menunjukkan bahwa metode ini kurang efisien, akan tetapi metode ini tidak bisa ditinggalkan dan diabaikan.³⁰

Metode caramah adalah metode yang dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan keterangan, petunjuk, pengertian, dan penjelasan tentang sesuatu kepada pendengar dengan menggunakan lisan. Metode ini harus diimbangi dengan kepandaian khusus tentang retorika, diskusi dan faktor-faktor lain yang membuat pendengar simpatik dengan ceramahnya.

Umumnya, ceramah diarahkan kepada sebuah public, lebih dari seorang. Oleh karena itu, metode ini disebut sebagai *public speaking*. Sifat komunikasinya lebih banyak searah (monolog) dari pendakwah ke audiens, meskipun terkadang diselingi dengan komunikasi dua arah (dialog) dalam bentuk tanya jawab. Biasanya pesan dakwah dalam metode ini bersifat ringan, informatif, dan tidak mengundang perdebatan. Dialog yang dilakukan terbatas pada pertanyaan, bukan sanggahan. Penceramah diperlakukan sebagai pemegang otoritas informasi keagamaan kepada audiens.

Dari segi persiapannya Glen R. Capp membagi empat macam ceramah atau pidato. Pertama, Pidato *Improptu*, yaitu pidato yang dilakukan secara spontan, tanpa adanya persiapan sebelumnya. Kedua, Pidato *Manuskrip*, yaitu pidato dengan membaca naskah yang sudah disiapkan sebelumnya. Ketiga, Pidato *Memoriter*, yaitu pidato dengan hafalan kata demi kata dari isi pidato yang telah dipersiapkan. Keempat, Pidato *Ekstempore*, yaitu pidato dengan persiapan berupa *outline* (garis besar) dan *supporting points* (pembahasan penunjang). Jenis yang terakhir ini adalah pidato yang paling dan paling banyak dipakai oleh para ahli pidato.

Di samping itu pembicara harus memperhatikan waktu yang tersedia. Ia harus memperkirakan dan dapat membagi waktu yang tersedia seluruhnya, baik waktu yang digunakan untuk hal-hal yang resmi dan formalitas, maupun waktu yang digunakan untuk tanya jawab. Sebab



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran waktu sangat penting dan sangat memengaruhi terhadap daya serap pendengar. Penyampaian yang kurang menarik akan disampaikan dalam waktu yang panjang, akan menimbulkan rasa bosan dan kurang *interest* bagi audien.

Seorang pembicara yang baik akan menghargai waktu dengan mempersingkat atau menyesuaikan ceramahnya sesuai dengan waktu yang tersedia, karena lebih baik menghadapi pendengar yang masih bersemangat atau menaruh perhatian daripada menghadapi pendengar yang sudah letih atau tidak menaruh perhatian. Untuk menghindari pendengar yang seperti itu, pembicara harus tanggap dan harus mengaktifkan perhatian mereka dengan mengambil contoh-contoh menarik dengan pernyataan-pernyataan retorikal.³¹

Dalam penerapan metode ceramah, ada beberapa teknik yang perlu diperhatikan yaitu sebagai berikut :

a. Teknik Persiapan Ceramah

Dua persiapan yang pokok sebelum pelaksanaan ceramah adalah persiapan mental untuk berbicara di muka khlayak dan persiapan yang menyangkut isi ceramah. Jika persiapan mental masih kurang dan belum mantap sehingga pembicara dihindangi rasa cemas (*nervous*), kurang percaya diri, maka hal ini akan berakibat kacaunya sikap dan kelancaran penyampaian isi ceramah, sekalipun sudah sedemikian rupa dipersiapkan sebelumnya. Demikian juga sebaliknya pidato akan kacau jika disiapkan hanya mental semata sedang persiapan isi pidato masih kurang.

Suatu ceramah haruslah didahului dengan persiapan-persiapan yang cukup. Hanya orang yang tidak bijaksana yang berceramah tanpa mengadakan persiapan. Makin pandai orang berceramah, semakin segan dan tidak mau berceramah tanpa persiapan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penyusunan persiapan ceramah terkait dengan jenis ceramahnya.

Jika ceramah menggunakan teks (*manuskrip*), maka teknik penyusunan naskah ceramah adalah sebagai berikut:

- 1) Susunlah lebih dahulu garis-garis besarnya dan siapkan bahan-bahannya.
- 2) Tulislah manuskrip dengan bahasa seakan-seakan anda berbicara.
- 3) Gunakan gaya percakapan yang lebih informal dan langsung.
- 4) Bacalah naskah itu berkali-kali sambil membayangkan pendengar.
- 5) Hafalkan sekedarnya sehingga anda dapat lebih sering melihat pendengar.
- 6) Siapkan manuskrip dengan ketikan besar, tiga spasi dan batas pinggir yang luas.

Ceramah *manuskrip* memiliki segi positif dan negatif. Segi positifnya antara lain:

- 1) Kata-kata dapat dipilih sebaik-baiknya sehingga dapat menyampaikan arti yang tepat dan pernyataan yang gamblang.
- 2) Pernyataan dapat dihemat karena manuskrip dapat disusun kembali.
- 3) Kefasihan bicara dapat dicapai karena kata-kata sudah dipilih dan dilatih pengucapannya.
- 4) Hal-hal yang menyimpang dari topik dapat dihindari.
- 5) Manuskrip dapat diterbitkan atau diperbanyak.

Sedangkan segi negatif ceramah *manuskrip* adalah:

- 1) Komunikasi pendengar akan berkurang karena pembicara tidak berbicara langsung terhadap mereka.
- 2) Pembicara tidak dapat melihat pendengar dengan baik sehingga akan kehilangan gerak dan bersifat kaku.
- 3) Umpan balik dari pendengar tidak dapat mengubah, memperpendek atau memperpanjang pesan pidato.
- 4) Pembuatannya lebih lama daripada sekedar menyiapkan garis besar (*outline*) saja.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jika ceramah bersifat menghafal (*memoriter*) maka naskah yang telah ditulis dihafalkan kata demi kata. Ceramah *memoriter* memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan pada ceramah manuskrip dapat juga dijumpai dalam ceramah ini. Akan tetapi kelemahannya antara lain dikatakan oleh Herbert V. Prochnow untuk menghafalnya memakan terlalu banyak waktu dan energi. Terlalu banyak resikonya, apabila kita menggantungkan diri pada kekuatan daya hafal otak kita. Apabila pada suatu ketika, daya ingatan kita gagal memenuhi tugasnya kita akan tertinggal tanpa daya. Menghafal juga menimbulkan kesulitan dalam penyampaian. Menyajikan sesuatu yang kita hafal memerlukan keahlian bermain sandiwara yang luar biasa.

Ceramah *memoriter* akan efektif jika pembicara benar-benar memiliki kekuatan menghafal, memiliki mental yang prima untuk tampil di depan banyak orang serta bisa menyampaikan ceramah dengan gaya yang tidak terlihat bahwa ia sedang menyampaikan sebuah hafalan. Bagi yang tidak memiliki daya hafal kata demi kata, maka sebaiknya tidak menghafal dengan cara itu, tetapi menghafal bagian-bagian terpenting saja dari naskah ceramah.

Ceramah yang terbaik adalah dengan menggunakan catatan garis besar saja (*ekstempore*). Ini adalah ceramah yang paling populer dan banyak dipakai oleh ahli-ahli ceramah. Pembicara tidak mempersiapkan dan menyusun ceramah kata demi kata serta tidak perlu menghafal keseluruhan isi pidato, akan tetapi ia hanya menyusun *outline* (garis besar) dari isi ceramah yang akan disampaikan yang dianggap dapat mengorganisasi dan mensistematisasi keseluruhan pesan ceramah. Biasanya *outline* ini ditulis dalam catatan atau kertas kecil yang mudah dibawa. Mengapa catatan *outline* ini diperlukan? Tidak lain agar kita tidak tersesat, mengembara kian kemari, tidak mengikuti garis besar pembicaraan yang akan kita sampaikan.

Keuntungan *ekstempore* ialah komunikasi pendengar yang lebih baik karena pembicara berbicara secara langsung kepada khalayak, pesan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat fleksibel untuk dapat diubah sesuai dengan kebutuhan saat itu serta penyajiannya lebih spontan. Akan tetapi bagi pembicara yang belum ahli harus ekstra hati-hati. Sebab jika persiapannya tidak sungguh-sungguh maka ketika berbicara, bahasa ceramahnya jelek, kefasihan pengucapannya terhambat karena kesukaran memilih kata yang segera, kemungkinan menyimpang dari *outline*, dan tentu saja tidak bias dijadikan bahan penerbitan.

Teknik Penyampaian Ceramah

Ada beberapa teknik untuk membuka ceramah, yaitu:

- 1) Langsung menyebutkan topik ceramah.
- 2) Melukiskan latar belakang masalah.
- 3) Menghubungkan peristiwa yang sedang hangat.
- 4) Menghubungkan dengan peristiwa yang sedang diperingati.
- 5) Menghubungkan dengan tempat atau lokasi ceramah.
- 6) Menghubungkan dengan suasana emosi yang menguasai khalayak.
- 7) Menghubungkan dengan sejarah masa lalu.
- 8) Menghubungkan dengan kepentingan vital pendengar dan pendengar memberikan pujian pada pendengar.
- 9) Pernyataan yang mengejutkan.
- 10) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan provokatif.
- 11) Menyatakan kutipan, baik dari kitab suci atau yang lainnya.
- 12) Menceritakan pengalaman pribadi.
- 13) Mengisahkan cerita factual ataupun fiktif
- 14) Menyatakan teori.
- 15) Memberikan humor.

Dalam penyampaian ceramah diperlukan alat-alat bantu seperti audio visual, dapat pula dikembangkan cara penyajian dengan induktif dan deduktif. Cara induktif maksudnya cara menjelaskan sesuatu (pesan dakwah) melalui berpikir dari hal-hal yang bersifat khusus ke arah hal-hal yang bersifat umum. Sedangkan cara penyajian deduktif maksudnya cara menjelaskan materi dakwah yang dimulai dengan berpikir tentang hal-hal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat umum. Penyampaian ini sudah barang tentu harus didasarkan pada alasan-alasan yang logis berdasarkan logika sebab akibat, kronologis ataupun topical, dan seterusnya.

Abdul Kadir Munsyi mengemukakan bahwa metode ceramah akan berhasil dengan baik jika memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

Menguasai bahasa yang akan disampaikan sebaik-baiknya dengan menghubungkan situasi kehidupan sehari-hari.

Menyesuaikan dengan kejiwaan, lingkungan social dan budaya para pendengar.

Suara dan bahasa diatur dengan sebaik-baiknya, meliputi ucapan, tempo, melodi ritme, dan dinamika.

4) Sikap duduk dan bicara secara simpatik.

5) Mengadakan variasi dengan dialog dan tanya jawab serta sedikit humor.

Beberapa hal lain yang harus diperhatikan penceramah adalah:

1) Kemampuan untuk menguraikan pesan dalam bahasa yang mudah dimengerti.

2) Uraian harus dapat menambah pengertian dan pengetahuan pendengar.

3) Pembicara harus menguasai permasalahan yang akan dibicarakan

4) Pembicara harus mengetahui dengan jelas siapa pendengarnya.

Displin waktu artinya menggunakan waktu yang tersedia sebaik-baiknya.

Berbicara yang tenang dengan kalimat-kalimat yang tidak teramat panjang.

Mampu untuk tampil dalam gaya yang wajar dan simpatik.

Mampu memberikan motivasi mengapa uraian perlu diketahui oleh para pendengar.

Memberikan kesadaran bahwa uraiannya itu menyangkut kepentingan para pendengar.

9) Menggugah para pendengar untuk bertindak melakukan apa yang diyakini kebenarannya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal pengaturan waktu, pembicara harus memperkirakan dan dapat membagi waktu yang tersedia seluruhnya, waktu yang digunakan untuk hal-hal yang resmi dan formalitas, maupun waktu yang digunakan untuk tanya jawab. Sebab ukuran waktu sangat penting dan sangat memengaruhi terhadap daya serap pendengar. Penyampaian yang kurang menarik apalagi disampaikan dalam waktu yang panjang akan menimbulkan rasa bosan dan kurang interest bagi audiensi.

Seorang pembicara yang baik akan menghargai waktu dengan mempersingkat atau menyesuaikan ceramahnya sesuai dengan waktu yang tersedia, karena lebih baik menghadapi pendengar yang masih bersemangat atau menaruh perhatian daripada menghadapi pendengar yang sudah letih atau tidak menaruh perhatian. Untuk menghindari pendengar yang seperti itu, pembicara harus tanggap dan harus mengaktifkan perhatian mereka dengan mengambil contoh-contoh yang menarik dengan pernyataan-pernyataan retorikal.

c. Teknik Penutupan Ceramah

Pembukaan dan penutupan ceramah adalah bagian yang sangat menentukan. Kalau pembukaan ceramah harus dapat mengantarkan pikiran dan menambahkan perhatian kepada pokok pembicaraan, maka penutupan harus memfokuskan pikiran dan gagasan pendengar kepada gagasan utamanya. Adapun teknik penutupan ceramah adalah sebagai berikut:

- Mengemukakan ikhtisar ceramah.
- Menyatakan kembali gagasan dengan kalimat yang singkat dan bahasa yang berbeda.
- Memberikan dorongan untuk bertindak.
- Mengakhiri dengan klimaks.
- Menyatakan kutipan sajak, kitab suci, pribahasa, atau ucapan-ucapan para ahli.
- Menceritakan contoh, yaitu ilustrasi dari pokok inti materi yang disampaikan.
- Menjelaskan maksud sebenarnya pribadi pembicara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. **Metode Diskusi**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Membuat pernyataan-pernyataan yang historis.

5. Metode Diskusi

a) Metode dan Macam-macam Diskusi

Menurut bahasa dalam al-Qur'an metode diskusi disebut dengan mujadalah. Metode ini dimaksudkan untuk merangkai objek dakwah, agar berpikir dan mengeluarkan pendapatnya serta ikut menyumbangkan dalam suatu masalah agama yang terkandung banyak kemungkinan-kemungkinan jawaban.

Asmuni Syukir mengartikan diskusi sebagai penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong sasarannya untuk menyatakan suatu masalah yang dirasa belum dimengerti dan da'inya sebagai penjawabnya. Sedangkan Abdul Kadir Munsy mengartikan diskusi dengan jalan pertukaran pendapat di anatar beberapa orang.

Dari beberapa batasan diskusi di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa diskusi sebagai *thariqah* dakwah adalah menyampaikan materi dakwah dengan jalan bertukar pendapat atau informasi tentang masalah agama antar beberapa orang dalam tempat tertentu.³² Dalam diskusi, pasti ada dialog yang tidak hanya sekedar bertanya, tetapi juga memberikan sanggahan atau usulan. Diskusi dapat dilakukan dengan komunikasi tatap muka, ataupun komunikasi kelompok.

Mengenai pelaksanaan diskusi ini telah disinggung secara tegas dalam al-Qur'an... "*Wajadilhum billati hiya ahsan*" *ajaklah mereka berdiskusi dengan cara yang baik*". Ayat ini mengajarkan bahwa seorang juru dakwah harus menguasai materi yang akan disampaikan, mengerti sikap dan sifat mitra dakwah yang dihadapi, memperhatikan keadaan dan suasana yang akan dihadapi serta menentukan cara yang tepat dan bijaksana.

Dibandingkan dengan metode yang lainnya, metode diskusi memiliki kelebihan-kelebihan antara lain:

Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2004) hlm.172-173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Suasana dakwah akan tampak hidup, sebab semua peserta mencurahkan perhatiannya kepada masalah yang sedang didiskusikan.
- 2) Dapat menghilangkan sifat-sifat individualistis dan diharapkan akan menimbulkan sifat-sifat yang positif pada mitra dakwah seperti toleransi, demokrasi, berpikir sistematis, dan logis.
- 3) Materi akan dapat dipahami secara mendalam.

Dalam berdiskusi seorang pendakwah sebagai pembawa misi Islam haruslah dapat menjaga keangungan namanya dengan menampilkan jiwa yang tenang, berhati-hati, cermat, dan teliti dalam memberikan jawaban sanggahan peserta. Hal itu dimaksudkan Imam Al-Ghazali dalam Mansyur Amin, agar orang-orang yang mengikuti diskusi tidak beranggapan bahwa yang satu sebagai lawan bagi yang lain, tetapi mereka beranggapan bahwa peserta diskusi itu sebagai kawan yang saling menolong dalam mencari kebenaran.

Keuntungan lain dari diskusi adalah fungsinya sarana pembinaan kepribadian individu-individu muslim, sebab diskusi menurut J.D Parera memiliki lima fungsi yaitu: pelaksanaan sikap demokrasi, pengembangan latihan berpikir, penambahan pengetahuan dan pengalaman dan kesempatan pengejawantahan sikap inteligen dan kreatif.

Secara garis besar, ada dua macam diskusi yaitu diskusi kelompok tidak resmi (*informal group discussion*). Diskusi yang terakhir ini meliputi konferensi, symposium, panel, dan sebagainya. Konferensi sering mengacu pada diskusi pengambilan tindakan (*action taking discussion*). Diskusi ini berusaha membuat suatu keputusan sebagai dasar melakukan suatu tindakan. Diskusi Panel suatu kelompok yang terdiri dari tiga sampai enam orang ahli yang ditunjuk untuk mengemukakan pandangannya dari berbagai segi mengenai suatu masalah. Sedangkan simposium pada dasarnya adalah suatu versi dari panel di atas hanya saja ahli yang menyampaikan pandangannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih sedikit: tiga orang atau lebih. Simposium ini sangat bermanfaat apabila masalah yang sedang dibicarakan itu tidak dapat dijawab dengan suatu keputusan “ya” atau “tidak”. Tetapi yang dapat diselesaikan melalui beberapa alternatif.

Jos Daniel Parera secara garis besar membagi diskusi menjadi dua yaitu diskusi terbatas, yang meliputi konferensi, komisi, wawancara dan brainstorming dan diskusi terbuka atau umum, yang meliputi debat, forum, seminar, panel, simposium, ceramah, kelompok, mimbar atau wawancara TV atau radio. Dalam setiap diskusi tersebut selalu terdiri dari beberapa unsur yaitu unsur manusia (pimpinan atau moderator, pemasaran dan peserta), unsur materi (masalah, topik, atau tema pembicaraan) dan unsur fasilitas (ruangan, meja kursi, alat audio visual, papan tulis, kertas, dan lain-lain). Apapun bentuk diskusi, penciptaan suasana diskusi merupakan tuntutan yang mutlak.

Diskusi juga bisa dikembangkan dengan teknik demonstratif. Ceramah dan diskusi terbatas pada pembicaraan, tetapi mitra dakwah terkadang merasa kesulitan dalam mempraktikkannya. Pola praktik ini menggunakan metode demonstratif. Dalam teknik demonstratif, pendakwah menjadi contoh, bukan membuat contoh. Perilaku sehari-hari pendakwah dapat dianggap sebagai metode demonstratif. Pesan demonstratif tidak dengan bahasa kata-kata atau komunikasi verbal (*dilalah lafzhiyyah*), melainkan dengan apa yang dikenal sebagai *body language*, bahasa tubuh, atau komunikasi non-verbal (*dilalah ghair lafzhiyyah*). Mitra dakwah sendiri yang membangun konstruksinya atau merumuskan kalimatnya. Metode ini dapat dipadukan dengan metode ceramah atau diskusi. Setelah mengemukakan penjelasan tentang syarat dan rukun shalat serta mendiskusikannya, pendakwah langsung meminta mitra dakwah untuk melihat shalat yang akan di peragakan, seraya mengucapkan seperti sabda Nabi SAW. “Shalat lah seperti kalian melihatku melaksanakan shalat (*shallu kama raaitu muni ushalli*)”.



b) Teknik Pelaksanaan Diskusi

Berhasil atau tidaknya suatu diskusi dakwah banyak ditentukan baik tidaknya moderator atau ketua diskusi dalam memimpin di samping pada persiapan dalam ikut ambil bagian dalam diskusi. Oleh karena itu, perlu dibuat runtutan umum bagi moderator. Jos Daniel Parera menyebutkan bahwa tugas-tugas pimpinan diskusi sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan tujuan dan maksud diskusi.
- 2) Menjamin kelangsungan diskusi secara teratur dan tertib.
- 3) Memberikan stimulasi, anjuran, ajakan, agar setiap peserta benar-benar mengambil bagian dari diskusi tersebut.
- 4) Menyimpulkan dan merumuskan setiap pembicaraan serta membuat beberapa kesimpulan kesepakatan dan beberapa persetujuan bersama.
- 5) Mempersiapkan laporan.

Albert dan kawan-kawan menyebutkan tugas pimpinan diskusi dan peserta secara lebih rinci. Tugas pemimpin diskusi adalah:

- 1) Membuat persiapan yang matang bagi diskusi. Seorang ketua haruslah mengadakan kegiatan membaca dan memikirkan pendahuluan mengenai pokok masalah yang akan dibahas, dan membuat catatan-catatan penting yang akan dipertimbangkan nanti.
- 2) Mengemukakan judul atau masalah dalam mengemukakan tujuan diskusi. Ketua dapat juga mengemukakan butir-butir penting yang menurut anggapannya perlu dipikirkan dan dipertimbangkan oleh kelompok diskusi.
- 3) Menyediakan serta menetapkan waktu untuk pendahuluan, diskusi, dan rancangan rangkuman singkat yang merupakan kesimpulan yang dicapai.
- 4) Menjaga keteraturan diskusi. Ketua harus bertindak tegas dan bijaksana. Mengizinkan hanya seorang berbicara pada satu waktu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diminta kepada para anggota untuk mengangkat tangan jika ingin berbicara.

- 5) Memberi kesempatan kepada seorang yang akan mengemukakan pemikiran. Seandainya dua orang lebih ingin berbicara, ia harus mempersilahkan lebih dahulu orang yang belum atau sedikit mengemukakan pikiran atau pendapatnya.
- 6) Menjaga agar minat para peserta tetap benar. Ketua hendaknya mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang merangsang dari waktu ke waktu, terutama sekali kalau diskusi itu mulai mengendur atau lamban.
- 7) Menjaga agar diskusi tetap maju. Kalau diskusi dimaksudkan untuk mendapatkan kesimpulan atau consensus, maka ketua harus mengarahkan setiap pembicaraan ke arah topik yang dibicarakan.
- 8) Membuat catatan-catatan mengenai hal-hal yang penting selama diskusi berlangsung, hal ini akan sungguh bermanfaat untuk pembuatan rangkuman nanti.
- 9) Membuat rangkuman singkat pada akhir diskusi. Ketua mengumumkan setiap kesimpulan dan rencana-rencana kerja yang telah disetujui bersama.

Sedangkan tugas peserta diskusi adalah :

- 1) Turut mengambil bagian diskusi secara aktif.
- 2) Berbicara hanya kalau ketua mempersilahkan. Peserta dapat meminta waktu berbicara dengan berdiri jika pesertanya banyak dan bisa mengangkat tangan jika peserta diskusi tidak banyak.
- 3) Berbicara dengan tepat dan tegas. Peserta harus yakin bahwa tata bahasa dan gaya bahasa yang digunakan itu tepat.
- 4) Setiap pertanyaan atau pendapatnya didukung fakta-fakta ataupun statistic dan sesuai dengan topik yang sedang didiskusikan.
- 5) Mengikuti diskusi dengan penuh seksama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 6) Mendengarkan dengan penuh perhatian. Peserta tidak boleh berpikir bagaimana cara menyangkal atau membantah orang lain, tetapi berpikir dan berusaha memahami apa yang dikatakan.
- 7) Bertindaklah dengan sopan santun dan bijaksana. Kalau tidak setuju dengan seseorang, harus menanggapi dengan sopan antara lain dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
- 8) Berusaha memahami pandangan orang lain. Peserta berusaha menempatkan posisinya pada orang lain dan mencoba melihat masalah itu seperti orang lain melihatnya, siap dan jujur (sportif) dalam menerima pendapat orang lain atau suatu penyelesaian daripada yang akan diungkapkan.

Kelompok yang dapat diajak berdiskusi hanya kelompok teratur. Kerumunan, publik, atau massa sulit atau bahkan mustahil diajak berdiskusi. Jalaludin Rakhmat memasukkan panel, wawancara terbuka, forum, dan simposium dalam wilayah komunikasi kelompok publik. Dialog interaktif bukan termasuk diskusi.

6. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan (message) adalah suatu yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa buah pikiran seperti gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya.³³

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada komunikan, pesan merupakan isyarat atau simbol yang disampaikan oleh seseorang untuk saluran tertentu dengan harapan bahwa pesan itu akan mengutarakan atau menimbulkan suatu makna tertentu dalam diri orang lain yang hendak diajak berkomunikasi.³⁴

Sementara Astrid mengatakan bahwa pesan adalah, ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seorang komunikator

³³ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 19
³⁴ Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang di inginkan oleh komunikator.³⁵

Dakwah bisa diartikan sebagai aktifitas mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan, kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.³⁶ Sedangkan menurut peneliti, dakwah adalah Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Yaitu mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemunkaran. Dengan demikian, yang dimaksudkan atas pesan dakwah secara singkat ialah: semua pernyataan yang bersumberkan Al-Quran dan sunnah baik tertulis maupun lisan dengan pesan-pesan (risalah) tersebut.³⁷

Pesan dakwah adalah isi pesan yang di komunikasikan secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang di capainya sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah al-Islam yang bersumber kepada Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi akidah, syariah dan akhlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang di perolehnya.

Pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung muatan nilai-nilai keilahian, ideologi, dan kemaslahatan baik secara tersirat maupun tersurat.³⁸

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al- Qur'an dan Hadist. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan hadist tidak dapat disebut

hlm.7

2004), hlm. 4

³⁵ Susanto Astrid, *Komunikasi dalam teori dan praktek*, (Bandung:Bina Cipta,1997),

³⁶ Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2003)

³⁷ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta:Radar Jaya Pratama, 1997), hlm. 43

³⁸ Asep Kusnawan, et-el. *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Benang Merah Press,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai pesan dakwah. Semua orang dapat berbicara tentang moral, bahkan dengan mengutip ayat Al-Qur'an sekalipun. Akan tetapi, jika hal itu dimaksud untuk membenaran atau dasar bagi kepentingan nafsunya semata, maka demikian itu bukan termasuk pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (Al-Qur'an dan Hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an dan Hadis).

b. Karakteristik Pesan Dakwah

Karakter secara bahasa biasa diartikan sebagai pembeda, atau ciri-ciri sifat, bagaimana dengan karakteristik pesan dakwah, Karakteristik pesan dakwah berarti adalah ciri-ciri sifat pesan dakwah. Menurut Ali Aziz dalam bukunya "ilmu dakwah" karakteristik pesan dakwah dibagi tujuh, yaitu Orisinil dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan.³⁹

1. Orisinil dari Allah SWT, yakni pesan dakwah Islam adalah benar-benar dari Allah SWT. Allah SWT telah menurunkan wahyu melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya Nabi Muhammad SAW mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia menuju jalan yang benar.
2. Mudah, yakni semua perintah Islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.
3. Lengkap, yakni ajaran Islam mengatur kehidupan manusia dari hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar.
4. Seimbang, ketika ada manusia yang diliputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia yang tertindas, dan Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.
5. Universal, yaitu mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh manusia yang beradab.
6. Masuk akal, yakni semua yang diajarkan dalam Islam dapat diterima oleh akal

Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group), hkm. 342



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Membawa kebaikan, yakni Islam mengajarkan kesetaraan manusia tanpa membedakan ras, warna kulit, kerja keras, dan yang lainnya.

Tema atau Materi Pesan Dakwah

Sebenarnya pesan dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak di capai.⁴⁰ Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat di sesuaikan dengan memperhatikan sikon dan timing yang ada. Dan juga harus di adakan prioritas-prioritas mana yang wajib di sampaikan dan mana yang sunnah di sampaikan.⁴¹

Dalam buku Ilmu Dakwah secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi masalah pokok, yaitu:

a) Pesan Keimanan (Akidah)

Kata aqidah berasal dari bahasa arab akidah, yang bentuk jama'nya adalah *aqa'id* dan berarti *faith, belief* (keyakinan dan kepercayaan). Namun menurut Louis Ma'luf adalah *ma uqida 'alayh al- qalb wa al-dlamir*, yang artinya sesuatu yang mengikat hati dan perasaan.⁴²

Berdasarkan pengertian akidah secara etimologi di atas bisa di disimpulkan bahwa yang di maksud dengan akidah ialah keyakinan atau keimanan; dan hal itu di istilahkan dengan akidah karena ia mengikat hati seseorang kepada sesuatu yang di yakini dan ikatan tersebut tidak boleh di lepaskan selama hidupnya. Inilah makna asal "akidah" yang merupakan deviasi dari kata 'aqadaya'qidu iqqdan' yang artinya mengikat.

Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas), hlm. 60
 Mahfud Syamsul Hadi dkk, *Rahasia Keberhasilan Dakwah*, (Surabaya: Ampel Suci, 1999), hlm. 122-123
 Study Isla IAIN Supel Surabaya, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: IAIN Supel Surabaya, 2005), hlm. 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Mahmud Syaltut, akidah ialah sisi teoritis yang harus pertama kali diimani atau diyakini dengan keyakinan yang mantap tanpa keraguan sedikitpun.

Dalam Al quran akidah disebutkan dengan istilah iman dan syari'ah dengan istilah amal shaleh, keduanya saling berhubungan dan bersamaan. Itu artinya keimanan atau kepercayaan harus diikuti oleh amal shaleh, karena iman tidaklah sempurna tanpa disertai oleh amal shaleh.⁴³ Pada garis besarnya Pesan keimanan (akidah), dapat dikelompokkan jadi enam kelompok, yaitu sebagai berikut :

- 1) Iman kepada Allah swt.
 - 2) Iman kepada Malaikat-Nya.
 - 3) Iman kepada Kitab-kitab-Nya.
 - 4) Iman kepada Rasul-rasul-Nya.
 - 5) Iman kepada Hari Akhir.
 - 6) Iman kepada Qadla dan Qadar.⁴⁴
- b) Pesan KeIslaman (Syariah)

Secara bahasa, kata syari'ah berarti "jalan tempat keluarnya air untuk minuman", dan kemudian dari bangsa arab menggunakan kata ini untuk konotasi jalan lurus.

Syariah dalam agama Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahiriah (nyata) dalam mentaati peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya. Dan mengatur hubungan manusia dengan sesama manusia dan lingkungannya. Artinya masalah-masalah yang berhubungan dengan syar'iyah bukan saja terbatas pada ibadah kepada Allah, akan tetapi masalah-masalah yang berkenaan dengan pergaulan hidup antar sesama manusia diperlukan juga.

Asy'ari, Akhwan Mukarrom, dkk. *Pengantar Studi Islam*, hlm. 75-76

Wahyu Ilaahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya2010), hlm.102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti hukum jual beli, berumah tangga, bertetangga, warisan, kepemimpinan, dan amal-amal shaleh lainnya.⁴⁵

Materi dakwah yang bersifat syariat ini sangat luas dan mengikat seluruh umat islam. Syariat merupakan jantung yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam diberbagai penjuru dunia. Kelebihan dari syariat adalah antara lain adalah bahwa ia tidak dimiliki oleh umat-umat lain. Dan syariah ini bersifat sangat universal, yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan non-muslim, bahkan hak seluruh umat manusia. Dengan adanya syariah ini maka tatanan sistem dunia akan teratur dan sempurna. Disamping itu syariah juga mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral.

Pada garis besarnya Pesan keislaman (syariah), dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Ibadah (dalam arti khas) meliputi, Ibadah: thaharah, shalat, puasa, zakat, haji.
- 2) Muamalah (dalam arti luas) meliputi :
 - a) Hukum Perdata meliputi: Hukum Niaga, Hukum Nikah dan Hukum Waris.
 - b) Hukum Publik meliputi: Hukum Pidana, Hukum Negara, Hukum Perang dan Damai.⁴⁶

1. Pesan Budi Pekerti (Akhlak)

Akhlak secara etimologis berasal dari bahasa arab akhlaq yang merupakan bentuk Jama' dari "khuluqun" yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.

Secara terminologis ada beberapa definisi tentang akhlak: Menurut Ibrahim Anis, "Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah perbuatan-perbuatan, baik atau buruknya tanpa membutuhkan pemikiran atau pertimbangan".

45 Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya : Al-Ikhlash, 1983), hlm. 61-62.

46 Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, hlm. 102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Abd Al-Karim Zaidan adalah Akhlak merupakan kumpulan dari nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk untuk kemudian harus melakukan atau meninggalkannya.⁴⁷

Masalah Ahklaq dalam aktivitas dakwah (sebagai materi dakwah) merupakan pelengkap saja, yakni untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang.⁴⁸

Namun meskipun Akhlaq ini berfungsi sebagai pelengkap, bukan berarti masalah akhlaq kurang penting dibandingkan dengan masalah keimanan dan keislaman. Materi akhlak sangat luas sekali, bahkan tidak hanya bersifat lahiriyah saja, akan tetapi materi akhlak juga melibatkan bentuk pemikiran yang sangat mendalam.

Pesan akhlak dibagi sebagai berikut:

1. Akhlak terhadap Allah swt
2. Akhlak terhadap makhluk yang meliputi:
 - a. Akhlak terhadap manusia: diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya.
 - b. Akhlak terhadap bukan manusia: flora, fauna, dan sebagainya.

Akhlaq adalah sikap yang melahirkan perbuatan dan tingkah laku Manusia. Karena itu selain dengan akidah, akhlak juga tidak bisa dipisahkan dengan Syari'ah.

B. Kajian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka untuk menjadi bahan referensi dan sebagai perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu:

⁴⁷ Abd Al-Karim Zaidan, *Pengantar Study Islam*, (Surabaya: IAIN Supel Press, 2005), hlm. 109

⁴⁸ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 2006), hlm. 101



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Nia Andesta, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017. Skripsi dengan judul “Produksi siaran Islamiyah di Radio Republik Indonesia Bandar Lampung”. Dalam penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana proses produksi program dakwah di RRI Bandar Lampung dan membahas apa saja kelebihan dan kekurangan proses produksi program dakwah hikma fajar.

Dakwah Melalui Media Radio: Persepsi Pendengar Terhadap Program Acara Dakwah Kajian Rutin Di Radio Darul Falah Fm Mojokerto. Persamaan Sama-sama menggunakan program radio sebagai media yang diteliti. Perbedaan pada penelitian tersebut meneliti persepsi pendengar, sedangkan penulis meneliti metode dakwah. adapun hasil penelitian ini persepsi positif, program acara dakwah kajian rutin dapat menambah wawasan tentang keagamaan sebagai sumber pengetahuan keagamaan dan juga penyampaian pesan dakwahnya mudah dipahami, Persepsi negative kurangnya komunikasi antara dai dan *mad'u* dan pendengar memahami isi pesan dakwah pada program acara dakwah kajian rutin karena penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan diterangkan pengertiannya secara luas serta sesekali diberi contoh dengan fenomena.

Skripsi Woro Purdiningtiyas yang berjudul, Strategi Komunikasi Penyiar Dalam Menyampaikan Pesan-Pesan Dakwah Di Radio Lampung. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan radio sebagai media yang diteliti. Perbedaanannya yaitu penelitian ini mengkaji tentang strategi komunikasi penyiar dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah di radio lampung sedangkan penulis mengkaji metode dakwah MUI Kota Pekanbaru di RRI Pekanbaru.

Oleh karena itu, penelitian ini bukan merupakan suatu pengulangan sama dari penelitian sebelumnya khususnya pada media radio. Dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada metode dakwah yang

digunakan majelis ulama Indonesiak Pekanbaru di RRI agar bisa menarik perhatian bagi pendengar dan diterima dengan baik oleh *audiens*.

Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁴⁹ Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁵⁰ Kerangka pikir merupakan alur logika berpikir, mulai dari penegasan teori serta asumsinya hingga memunculkan konsep dan variable-variabel yang diteliti.⁵¹

Di dalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Adapun yang akan menjadi kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:

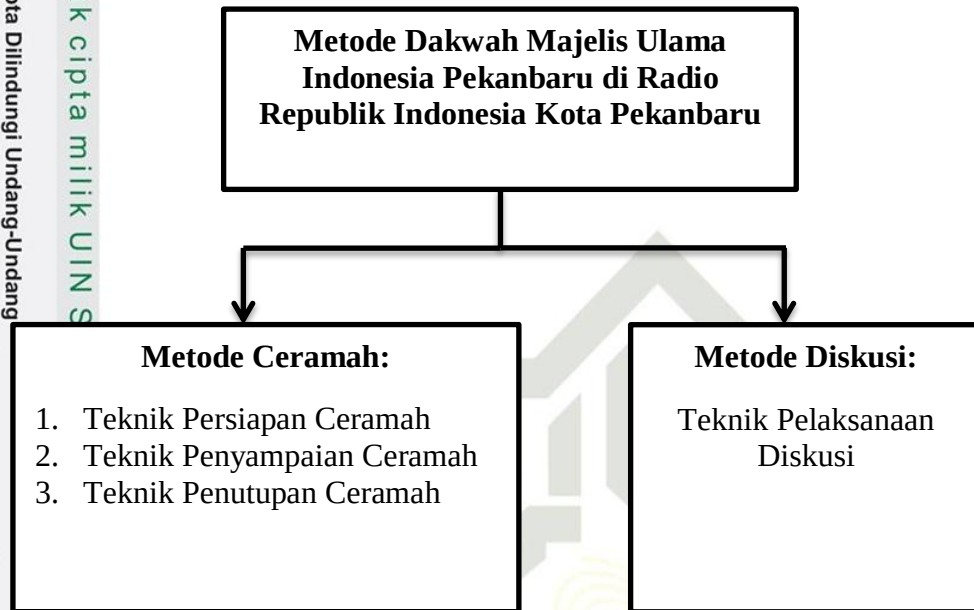
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁹ Cik Hasan Bisri, *Panutan Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001) hlm. 43

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm. 238- 284

⁵¹ Maman, Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011) hlm. 45

Gambar : 2.1
Kerangka Pikir



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.⁵²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di kantor Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru Jl. Jend. Sudirman No. 482 (Komplek Masjid Agung Ar-Rahman) dan di Radio Republik Indonesia Kota Pekanbaru Jl. Jend. Sudirman.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian ini berasal dari data primer, yaitu data yang di peroleh melalui wawancara, selain itu data penelitian ini juga berasal dari data skunder, yaitu data yang di peroleh melalui observasi dan dokumentasi berupa laporan-laporan, buku-buku, buletin, dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru. Informan kunci ialah Ketua Umum MUI, informan pendukung ialah Sekretaris Umum MUI, Kabag TU, dan Sekretariat.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah metode dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah yang dilakukan Majelis Ulama Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk mencari dan mengumpulkan data dari lapangan, ialah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) yaitu untuk memperoleh informasi dari informan penelitian, yang dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan orang-orang yang dianggap berkompeten di bidangnya diantaranya dengan Ketua umum MUI dan Pengurus MUI lainnya.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung ke lokasi, penelitian terhadap fenomena yang terkait dengan permasalahan yang terjadi dilapangan, yakni di MUI Jalan Sudirman No 482 Kota Pekanbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu acuan yang dapat dijadikan landasan teori untuk mendukung penelitian ini, melalui bacaan-bacaan diantaranya literatur, buku-buku karangan ilmiah, hasil penelitian, dokumen-dokumen lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Terutama dokumen-dokumen yang dimiliki oleh MUI Kota Pekanbaru.

4. Validasi Data

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data dengan menggunakan model triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di wawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁵³

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan

M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Prenada Media Group, 2007, hlm. 257



disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut.⁵⁴ Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam suatu kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sistesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵ Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Prenada Media Group, 2007, hlm. 257

Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 59

Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung, Setia Pustaka, 2008, hlm. 199

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

Sejarah Berdirinya Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru sebagai lembaga keagamaan yang mempunyai peranan penting dalam membantu pemerintah kota Pekanbaru semenjak berdiri pada tahun 1985 dan sebagai ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru pertama terpilih pada waktu itu, adalah KH. Arsyad Yatim, sampai tahun 1990. Seiring dengan bertambahnya usia Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru, maka telah mengalami pergantian kepengurusan selama beberapa priode.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru berdiri berdasarkan musyawarah ulama-ulama dan cendikiawan muslim se-Kota Pekanbaru yang dilaksanakan pada tahun 1985 di kota Pekanbaru.⁴

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru, yang berdiri pada tahun 1985, telah menunjukkan eksistensinya ikut serta membantu pemerintahan Kota dalam mengatasi berbagai masalah sosial keagamaan di kota Pekanbaru. Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru, telah ikut memberikan berbagai solusi dalam mengatasi berbagai macam penyakit masyarakat yang berkembang di dalam masyarakat Kota Pekanbaru dan itu dikerjakan secara bersama-sama, sebagaimana di Katakan orang tua-tua **"Bulat air dek pembuluh, bulat kata dek mupakat"** tidak ada sesuatu masalah yang tidak ada jalan keluarnya, kalau dengan dikerjakan atas kebersamaan dan mufakat antara umara' dan Ulama serta Umat yang di pimpinnya berdasarkan aturan dan perundang-undangan, yang ditetapkan oleh AL-Qur'an dan sunnah-sunnahnya serta aturan - aturan negara yang di sepakati secara bersama dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah Saw.

1. Periode Kepengurusan Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru.

Sampai saat ini Majelis Ulama Kota Pekanbaru telah mengalami empat kali Musyawarah Daerah (MUSDA) dengan hasil sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Musawa Daerah (Musda) I Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru pertama telah menetapkan **K.H. Arsyad Yatim** sebagai ketua umum harian MUI Kota Pekanbaru masa bakti 1985-1990. Yang dibantu oleh beberapa orang ketua-ketua, sekretaris dan bendahara serta anggota Peleno yang ditetapkan berdasarkan Musyawarah Daerah I MUI Kota Pekanbaru.
- b. Pada MUI Kota Pekanbaru, ke II yang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 1990 telah menghasilkan keputusan MUSDA II, MUI Kota Pekanbaru secara formatur untuk masa bakti 1990-1994, yang ditetapkan berdasarkan keputusan MUI Kota Pekanbaru berdasarkan SK. Tim Formatur Nomor. 03/Kep/Musda/Majelis Ulama Indonesia-II/1990 yang beranggotakan :

H. Abdul Muluk, BA (Ketua Tim Formatur)

Drs. H. Mukhtar Awang (Sekretaris Umum)

H. Idris Maarif (Anggota)

Hasan Umar (Anggota)

Drs. H. Baharuddin Nur, Lc (Anggota)

Di dalam Musyawarah Tim Formatur pada MUSDA ke II, maka tersusun Komposisi Personelia Pengurus MUI Kota Pekanbaru masa bakti 1990-1994, sebagai berikut :

- a) Pelindung, Wali KDH Tk.II Pekanbaru
- b) Dewan Pertimbangan, Ka. Kandepag Kota Pekanbaru dibantu 10 orang anggota Peleno.
- c) Pengurus harian MUI Kota Pekanbaru Periode 1990-1994 adalah Ketua Umum Drs. Baharuddin Nur, Lc dan sekretaris umum Drs. Ramli Khatib yang dibantu oleh 3 orang ketua, 3 orang sekretaris dan 2 orang bendahara serta sejumlah anggota Peleno.

Berdasarkan catatan perkembangan MUI Kota Pekanbaru yang bernama Drs. Baharuddin Nur, Lc selaku ketua umum mengundurkan diri, karena alasan mengikuti studi di Jakarta, oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu pada tanggal 22 Agustus 1993 diadakan sidang Peleno, dalam sidang pleno MUI Kota Pekanbaru selama beberapa hari, yang akhirnya pada 26 Agustus 1993 ditetapkan pelaksana tugas sebagai berikut:

- a) Drs. H. Makmur Harun sebagai ketua umum
- b) Tamrin Siregar, SH sebagai sekretaris umum.⁵⁶

Melihat kenyataan tersebut, maka dilaksanakan sidang pleno. Dengan merujuk pada pedoman rumah tangga Nomor. Kep.070/MUI/I/1986 dan Nomor. Kep.071/MUI/I/1986. Selanjutnya pada tahun 1991 berdasarkan keputusan Dewan Pimpinan Daerah Provinsi Riau Nomor. KPTS 178/MUI/I/1991 tentang susunan dan personalia DPD Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru masa bakti 1990/1995.

- c. Setelah masa bakti 1990-1995 telah melewati batas periode yang diamankan oleh MUSDA ke II tahun 1995 dan tidak ada tanda-tanda gerakan sekretaris umum untuk menyelenggarakan MUSDA ke III MUI Kota Pekanbaru. Akibatnya MUI Kota Pekanbaru, mengalami kevakuman sampai tahun 2001. Atas inisiatif Ka.Kandepag Kota Pekanbaru yaitu H. Azwar Aziz, SH untuk mengaktifkan kembali MUI Kota Pekanbaru. Dengan kesungguhan tersebut apa beliau lakukan mendapat dukungan positif dari banyak kalangan pada waktu itu, sehingga terlaksanalah MUSDA ke III di Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau tahun 2001.
- d. Musyawarah Daerah IV (MUSDA) MUI Kota Pekanbaru, tanggal 28 Agustus 2006 dan berdasarkan SK dari Majelis Ulama Provinsi Riau No. 138/MUI-R/IX/2006 tertanggal 07 September 2006, telah menetapkan kembali Dr. H. Ilyas Husti, M.A, MPM sebagai ketua umum dan H. M. Ridwan Hasbis, Lc.MA, sebagai sekretaris umum MUI Kota Pekanbaru masa bakti 2006-2011.

⁵⁶ Dokumentasi Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru tahun 2015.

Sampai saat ini Majelis Ulama Indonesia Kota pekanbaru mengalami beberapa kali kongres atau musyawarah daerah, dan mengalami beberapa kali perantian Ketua Umum dan untuk membantu Pemerintah Kota Pekanbaru dalam mengatasi dan menyelesaikan berbagai masalah sosial keagamaan serta memberikan masukan kepada Pemerintah Kota dalam menetapkan kebijakan. Adapun Pimpinan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru sejak berdirinya sampai dewasa ini dipimpin oleh K.H Arsyad Yatim.

Tabel IV.1
Daftar Nama Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI)
Kota Pekanbaru

No	Nama	Masa Periode
1.	Kh.Arsyad Yatim	1985-1990
2.	KH. Hasyim Arsyad	1992-1999
3.	KH. Baharuddin Nur, Lc	1999-2001
4.	Prof. Dr. K. H. Ilyas Husti, MA	2001- Sekarang

Visi dan Misi Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru

Visi : “Terwujudnya masyarakat Pekanbaru sebagai masyarakat yang Madani menuju Baldatun Toyyibatun Wa Robbun Ghofur pada tahun 2021”.

Misi :

1. Menegakkan Amar Ma’ruf Nahimunkar dalam masyarakat Kota Pekanbaru melalui dakwah Islamiyah.
2. Memberikan Fatwa atau tausiah kepada masyarakat baik diminta ataupun tidak diminta.
3. Menyelenggarakan pembinaan kepada masyarakat yang berkaitan dengan akidah, syari’ah dan akhlak.
4. Menyelenggarakan pembinaan terhadap pemberantasan buta aksara Al-Qur’an dan Tajwid serta tahsin Al-Qur’an.
5. Melaksanakan bimbingan teknis kepada masyarakat yang terkait dengan masalah Sholat, Haji, Zakat, dan lain-lain.

C. Struktur Organisasi Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru

Tabel IV.2
DAFTAR PENGURUS
MAJELIS ULAMA INDONESIA KOTA PEKANBARU
MASA KHIDMAT 2017-2022

NO	NAMA	JABATAN	NO HP	KET
DEWAN PENASEHAT				
1	Walikota Pekanbaru	Ketua Dewan Penasehat		
2	KAKANKEMENAG Kota Pekanbaru	Wakil Ketua	0812 7698 207	
3	Sekretaris Umum MUI Kota Pekanbaru	Sekretaris	0812 7537 025	
4	Dr. H. Mawardi M. Shaleh, Lc., MA	Anggota	0813 6590 4444	
5	Drs. H. Ramli Khatib	Anggota	0813 6573 2646	
6	H. A m i r MZ	Anggota	0213 6532 5502	
7	Drs. H. M. Roum Zein, MA	Anggota	0811 7598 45	
PENGURUS HARIAN				
8	Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA	Ketua Umum	0812 1215 1561	
9	Prof. Dr. H. Akbarizan, MA.,M.Pd	Wakil Ketua Umum	0812 7533 6637	
10	Drs. KH. Abd. Rahman Qharudin	Ketua I	0812 7688 282	
11	Drs. H. Syafruddin Saleh	Ketua II	0812 7579 045	
12	Dr. H. M. Ridwan Hasbi, LC.,MA	Ketua III	0812 7629 740	
13	Drs. H. Tarmizi Muhammad	Ketua IV	0812 7517 810	
14	Dr. H. Ismardi Ilyas, MA	Ketua V	0813 7173 3372	
15	Dr. H. Nixon Husin, Lc.,MA	Ketua VI	0812 7664 627	
16	Dr. H. Hasyim, S.Pd.I.,MA	Sekretaris umum	0812 9054 5030	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

17	Dr. H. Erman Ghani, MA	Wakil Sekretaris Umum	0852 7893 3429	
18	Dr. H. Zailani, MA	Sekretaris I	0812 7553 482	
19	Dr. H. Idrus, M.Ag	Sekretaris II	0853 7486 6525	
20	Dr. H. M. Fakhri, MA	Sekretaris III	0813 6568 4432	
21	Drs. Damhuri, MA	Sekretaris IV	0812 6868 8290	
22	H. Syafril Siregar, Lc.,MA	Sekretaris V	0813 6203 4828	
23	Dr. Hj. Nurhasanah, MA	Bendahara Umum	0812 6124 4410	
24	Jasnida, MA	Bendahara	0821 7027 9075	
KOMISI FATWA				
25	Dr. H. Masyhuri Putra, Lc.,MA	Ketua	0852 6513 1717	
26	H. Fikri Mahmud, Lc.,MA	Sekretaris	0813 7166 8324	
27	Dr. H. Afrijon Efendi, Lc.,MA	Anggota	0813 6558 1698	
28	Dr. H. H a n a f i, MA	Anggota	0761 45778/ 0853 7695 0321	
29	Dr. H. Hidayatullah, Lc.,MA	Anggota	0853 1100 3975	
30	Dr. Ahmad Zikri, MA	Anggota	0812 6629 6581	
31	H. Abdul Shomad, Lc.,MA	Anggota	0813 6505 5903	
32	H. Masriadi, Lc.,MA	Anggota	0812 7611 4622	
33	H. Zulikrami, Lc.,MA	Anggota	0852 7875 4267	
34	M. Jarir, MA	Anggota	0812 7542 057	
35	Alfiandri Setiawan, S.Sy.,MA	Anggota	0821 6984 6414	
KOMISI HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN				
36	Hasan Basri, S.Ag.,SH.,MH	Ketua	0813 6533 6537	
37	M. April, SH.,MH	Sekretaris	0852 9243 0000	



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

38	Dr. Hertina	Anggota	0852 6538 1734	
39	M. Husin, SH	Anggota	0811 7634 80	
40	Joharsyah Reza, S.Kom	Anggota	0823 8685 3245	
KOMISI PEMBINAAN MADRASAH DAN PONDOK PESANTREN				
41	KH. Abu Yazid, M.Pd	Ketua	0812 7630 597	
42	Drs. Asrinaldi	Sekretaris	0812 6852 8013	
43	Dr. Alwizar, M.Pd	Anggota	0812 6800 465	
44	Dr. H. Afrizar Nur, MA	Anggota	0813 6577 0409	
45	Hasbi, M.Pd.I	Anggota	0813 6535 8518	
46	Muslim Ms, MA	Anggota	0812 7607 494	
47	H. Kariman Ibrahim, S.Ag.,MA	Anggota	0812 7651 4507	
48	Mhd. Abror, M.Ag	Anggota	0822 8463 4020	
49	Ikram Humaidi, S.Pd	Anggota	0812 6864 3703	
KOMISI PENDIDIKAN DAN DAKWAH				
50	Drs. H. Dahlan Jamil, MA	Ketua	0853 7624 0867	
51	Drs. A. Ghazali Syafei, M.Si	Sekretaris	0812 6889 8364	
52	Dr. H. Nasir Cholis, MA	Anggota		
53	Dr. Zamsiswaya, MA	Anggota	0813 7266 4040	
54	Drs. Zamzami Burhan, M.Si	Anggota	0823 8487 1084	
55	Ramlis, S.Hi	Anggota	0852 7806 7291	
56	Drs. Nasrudin Nst	Anggota	0812 6893122	
57	Jini Pratama, S. Sos	Anggota	0812 6845 2666	
58	Muhammad Huzaini, S.Pd	Anggota	0852 7805 5965	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KOMISI UKHUWAH ISLAMIYAH			
55	Drs. H. Zamharil Yahya, MA	Ketua	0813 6556 4952 / 0821 6908 4220
56	Syofran, SE	Sekretaris	0813 7110 3699
57	Dr. H. Maghfirah, MA	Anggota	0812 7511 6467
58	Irfan Zulfikar, MA	Anggota	0812 6825 240
59	Miftah Ulya, S.Th.I, MA	Anggota	0813 7875 6206
60	Perisi Nopel, M.Pd.I	Anggota	0812 7554 6479
61	H. Mahmudin, BA	Anggota	0812 6805 241
62	Zaini Putra, S.Pd	Anggota	0812 6809 462
KOMISI KERUKUNAN DAN KERJASAMA ANTAR ORMAS ISLAM			
67	Dr. Alpizar, M.Si	Ketua	0812 6853 189
68	Ayubi Nahar, S.Ag	Sekretaris	0812 7549 702
69	Drs. H. Suhaimi D, M.Si	Anggota	0813 6527 8384
70	Dr. H. Hamzah, MA	Anggota	0812 7524 978
71	Abdi Al-Matsur, MA	Anggota	0812 7600 393
72	Drs. Mandah Ria	Anggota	0811 764 163
73	Drs. M. Nur Adnan Domo, MA	Anggota	0812 7687 910
74	Drs. H. Azwir Mu`in Domo	Anggota	0821 2525 7059
75	H. Bukhairi, S.Ag	Anggota	0812 6872 631
KOMISI PENGEMBANGAN MASYARAKAT DAN SENI BUDAYA ISLAM			
76	Dr. H. Khairunnas Jamal, MA	Ketua	0813 7806 720
77	Salamat Riyadi, S.Thi	Sekretaris	0812 7594 9427
78	Drs. Afrizal DS	Anggota	0819 0548 1608



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

79	Drs. Ali Akbar, M.Is	Anggota	0852 1371 0826	
80	Drs. Ahmad Fauzi, MA	Anggota	0812 6869 441	
81	Nurmin, M.Pd	Anggota	0812 6866 536	
82	M. Amin, MA	Anggota	0812 7551 348	
KOMISI PEMBANGUNAN EKONOMI UMAT				
83	Dr. Hj. Herlinda, MA	Ketua	0811 7601 64	
84	Fajril Anwar Ahda, S.Pd	Sekretaris	0812 6866 0770	
85	Dr. Mahendra Romus	Anggota	0821 7194 5475	
86	Syamsurizal, SE, AK, M.Si	Anggota	0812 7677 469	
87	Drs. Almasri, M.Si	Anggota	0812 6827 828	
88	Yusrialis, SE.,M.Si	Anggota	0812 7634 760	
89	Zamzalis, S.Pd	Anggota	0853 6385 0976	
90	Supriadi, ST	Anggota	0853 5529 4922	
KOMISI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN				
91	Dr. Husni Thamrin, M.Si	Ketua	0812 6831 535	
92	Dr. Abu Bakar, M.Pd	Sekretaris	0813 7118 3336	
93	Dr. Elfiandri, M.Si	Anggota	0812 7676 563	
94	Dr. Koko Iskandar	Anggota	0812 7549 539	
95	Dr. Khairil Anwar, MA	Anggota	0852 7802 3856	
96	H. Zulkarnain, S.Ag	Anggota	0812 7515 7791	
97	Hasnul Habibullah, SE	Anggota	0813 2121 3456	
98	Syaifullah, S.Pd	Anggota	0812 6845 6504	
KOMISI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, REMAJA DAN KELUARGA				

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

99	Dr. Rina Rehayati, MA	Ketua	0812 7559 585	
100	Dr. Hj. Yuliharti, MA	Sekretaris	0813 7171 0243	
101	Dr. Sri Murhayati, MA	Anggota	0812 7541 270	
102	Madona Khairunnisa, ME.Sy	Anggota	0813 7177 1449	
103	Yuni Harlina, M.Sy	Anggota	0853 6596 9585	
104	Dra. Hj. Israyati Syukur	Anggota	0761 674992 / 0853 5626 9687	
105	Dra. Mau`izah	Anggota	0811 7511 080	
106	Kurnia Wati, S.Pd	Anggota	0823 8551 9450	
KABAG TU				
107	Affiandri Setiawan, S.Sy.,MA		0821 6984 6414	
SEKRETARIAT				
108	Ikram Humaidi, S.Pd		0812 6864 3703	
109	Joharsyah Reza, S.Kom		0823 8685 3245	
110	Nurhilalia, SE		0823 9161 7274	
111	Jefri. R, S. Kom.I		0852 7878 0292	

D. Tujuan Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru

Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas (khairah ummah), dan kondisi yang aman, damai, adil dan makmur rohaniah dan jasmaniah, dalam upaya mewujudkan Pekanbaru sebagai Kota Metropolitan yang Madani dan yang di Ridhoi oleh Allah SWT.⁵⁷

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merujuk sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada beberapa unsur yang sering digunakan oleh Majelis Ulama Indonesia dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui radio Republik Indonesia yaitu metode ceramah dan metode tanya jawab. Ada beberapa hal unsur dakwah yang perlu diperhatikan, sehingga tujuan dakwah dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dari beberapa unsur tersebut, media dan metode dakwah merupakan hal yang sangat *urgen* untuk diperhatikan. Mengingat pada saat ini perkembangan teknologi yang semakin pesat, sebagai seorang dai'i semestinya cermat mengaplikasikan metode dan media yang tepat terhadap sasaran dakwah. Dan radio merupakan salah satu media yang pada saat ini cukup efektif jika digunakan dalam berdakwah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran yakni supaya penyiaran diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, terbinanya watak dan jati diri bangsa yang beriman dan beriqwa, mencerdaskan kehidupan bangsa.



DAFTAR PUSTAKA

1. Al-Karim Zaidan/ 2005. *Pengantar Study Islam*, Surabaya: IAIN Supel Press
2. Ari Pundi, *Pengembangan Metode Dakwah, Respond Da'i Terhadap Dinamika Kehidupan Beragama Di Kaki Ciremai*.
3. Kusnawan, et-el. 2004. *Komunikasi Penyiaran Islam*, Bandung: Benang Merah Press
4. Asmuni Syukir. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlas
5. Asmuni Syukir. 2006. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas
6. Asy'ari Akhwan Mukarrom, dkk. *Pengantar Studi Islam*
7. Awaludin Pimay. 2006. *Metodologi Dakwah*, Semarang: RaSAIL
8. Beni Ahmad Saebani. 2008. *Metode Penelitian*, Bandung, Setia Pustaka
9. Cholid Narbuko, Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, Cet 13
10. Hafied Cangara. 1998. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
11. Hasanudin. 1996. *Hukum Dakwah*, Cet I, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
12. John M. Echols dan Hasan Shadily. 2000. *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia
13. K. Bertens. 2005. *Metode Belajar Untuk Mahasiswa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
14. M. Arifin. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet I, Jakarta: Bumi Aksara
15. M. Burhan Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Prenada Media Group
16. M. Munir. 2009. *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media Group
17. Mahfud Syamsul Hadi dkk. 1994. *Rahasia Keberhasilan Dakwah*, Surabaya: Ampel Suci



- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara
- Moh. Ali Aziz. 2016. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Moh Ali Aziz. 2009. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Muhammad Munir & Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Muhammad Sulthon. 2003. *Desain Ilmu Dakwah*, Semarang: Pustaka Pelajar
- Munir dan Wahyu Ilaihi. 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana
- Munzier Suparta, dkk. 2003. *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana
- Naus Ali Partanto, M. Dahlan Barri. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka
- Roestiyah, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Rosyad Shaleh. 1977. *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang
- Study Islam IAIN Supel Surabaya,. 2005. *Pengantar Study Islam*, Surabaya: IAIN Supal Surabaya
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Reneka Cipta
- Suharsimi dan Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Susanto Astrid. 1997. *Komunikasi dalam teori dan praktek*, Bandung: Bina Cipta
- Tim. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Toto Tasmara. 1997. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Radar Jaya Pratama
- Wahidin Saputra. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wahyu Ilaihi. 2010. *Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*

PEDOMAN WAWANCARA

METODE DAKWAH MAJELIS INDONESIA KOTA PEKANBARU DI RADIO REPUBLIK INDONESIA PEKANBARU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana sejarah berdirinya MUI Kota Pekanbaru ?
2. Bagaimana struktur Organisasi MUI Kota Pekanbaru ?
3. Apa Visi, Misi, dan Tujuan MUI Kota Pekanbaru ?
4. Apa Program/Kegiatan MUI Kota Pekanbaru ?
5. Metode dakwah apa yang digunakan MUI di RRI ?
6. Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan, dan apa nama program/kegiatan nya?
7. Materi dakwah apa saja yang disampaikan MUI Kota Pekanbaru di RRI ?
8. Apa yang melatar belakangi muncul agenda ini ?
9. Sejak kapan program/agenda ini dilaksanakan ?
10. Kenapa mesti berdakwah di Radio, kenapa tidak berdakwah di TV/media lainnya ?
11. Mengapa memilih metode ceramah dan tanya jawab sebagai metode dalam berdakwah di RRI Pekanbaru ?
12. Bagaimana proses metode ceramah dan tanya jawab ini dilaksanakan ?
13. Siapakah yang menjadi penceramah dalam materi tersebut?
14. Berapa orang yang bertanya dalam sesi tanya jawab tersebut ?
15. Apakah ada kendala/kesulitan dalam kegiatan ini ?
16. Apa tujuan dari kegiatan ini ?

LAMPIRAN DOKUMENTASI PENELITIAN



"Dialog Keluarga Sakinah"

Suasana Dialog Interaktif Keluarga Sakinah pukul 10.00 WIB di RRI Pro 1 Pekanbaru bersama Narasumber Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA di Ruang Studio Pro 1 RRI Pekanbaru. Adapun tema yang dibahas dalam dialog ini adalah Mewujudkan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Dalam Rumah Tangga."



Dialog Interaktif tentang "Prostitusi Dalam Pandangan Islam" bersama Narasumber Sekretaris Umum Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru Dr. H. Hasyim, S.Pd.I., MA di Ruang Studio Pro 1 RRI Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau melakukan perbuatan lainnya yang melanggar hak cipta tanpa izin dari pihak yang berhak.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dialog Interaktif Keluarga Sakinah pukul 10.00 – 11.00 WIB di RRI Pro 99,01 Fm Pekanbaru bersama Narasumber Wakil Sekretaris Umum Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru DR. H. Erman Ghani, MA di Ruang Studio Pro 1 RRI Pekanbaru. Adapun tema yang dibahas dalam dialog ini adalah "Upaya Mewujudkan Rumah Tangga Yang Berkualitas"



Dialog Interaktif tentang "Saling Hormat Menghormati Antar Sesama Muslim Dan Antar Umat Beragama" bersama Narasumber Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru Prof. Dr. H. Akbarizan, MA, M.Pd di Ruang Studio Pro 1 RRI Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dialog Interaktif tentang "Berbuat Baik Kepada Orang Tua (Birrul Walidain)" bersama Narasumber dari Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru di Ruang Studio Pro 1 RRI Pekanbaru.





Wawancara bersama Sekretaris Umum MUI Pekanbaru Dr. H. Hasyim, S.Pd.I., MA di Ruang Kantor Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru



**MAJELIS ULAMA INDONESIA
KOTA PEKANBARU**



PROF. DR. KH. ILYAS HUSTI, MA
Ketua Umum



DR. H. HASYIM, S.Pd.I., MA
Sekretaris Umum

**VISI DAN MISI
MAJELIS ULAMA INDONESIA
KOTA PEKANBARU
PERIODE 2017 - 2022**

VISI

**Terwujudnya Masyarakat Kota Pekanbaru Sebagai Masyarakat
Yang Madani dan Berakhlakul Karimah
Menuju Baldatun Toyyibatun Wa Rabbun Ghofur**

MISI

1. Menegakkan Amar Ma'ruf Nahi Munkar dalam masyarakat Kota Pekanbaru melalui dakwah Islamiyah.
2. Memberikan Fatwa atau tausiah kepada masyarakat baik diminta ataupun tidak diminta.
3. Mengelenggarakan pembinaan kepada masyarakat yang berkaitan dengan akidah, syari'ah dan akhlak.
4. Mengelenggarakan pembinaan terhadap pemberantasan buta aksara Al-Qur'an dan Tajwid serta tahsin Al-Qur'an.
5. Melaksanakan bimbingan teknis kepada masyarakat yang terkait dengan masalah Sholat, Haji, Zakat, dll.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3331/2019
 Sifat : Biasa
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 20 Sya'ban 1440 H
 25 April 2019 M

Kepada Yth:
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Riyan Irfandi
 NIM : 11544101972
 Semester : VIII (Delapan)
 Jurusan : Manajemen Dakwah
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Metode Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru dalam Menyampaikan Pesan-pesan Dakwah di Radio Republik Indonesia Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Radio Republik Indonesia Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
 Dekan,

Dr. Nurdin, MA
 NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-Riset/22312
 TENTANG



032010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Penelitian dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/3331/2019 Tanggal 25 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

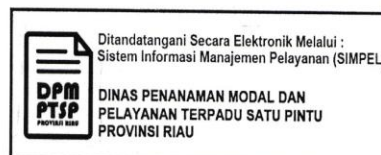
1. Nama : RIYAN IRFANDI
2. NIM / KTP : 11544101972
3. Program Studi : MENAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : METODE MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) KOTA PEKANBARU DALAM MENYAMPAIKAN PESAN-PESAN DAKWAH DI RADIO REPUBLIK INDONESIA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian : 1. MAJELIS ULAMA INDONESIA (MUI) KOTA PEKANBARU
 2. RADIO RRI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 30 April 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Pekanbaru
3. Pimpinan Radio Republik Indonesia Kota Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru

RIWAYAT HIDUP PENULIS

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIYAN IRFANDI, lahir pada tanggal 27 September 1997 di Api-api, anak Kedua dari Dua orang bersaudara, dari pasangan Ayahanda Ahmaddin dan Ibunda Nursimah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 1 Bandar Laksamana tamat 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan sekolah di SMPN 1 Bandar Laksamana selama 3 tahun dari 2009 sampai tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012, setelah itu penulis melanjutkan SMA NEGERI 1 BENGKALIS dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun yang sama penulis diterima diperguruan tinggi yang ada di Pekanbaru yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau (UIN SUSKA RIAU) melalui jalur PBUD pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan memilih S1 Manajemen Dakwah.

Pada tahun 2018 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kel. Simpang Belutu Kec. Kandis Kab. Siak, setelah itu penulis melanjutkan magang di Kantor Majelis Ulama Indonesia Kota Pekanbaru. Pada pertengahan tahun 2019 penulis melakukan penelitian di MAJELIS ULAMA INDOENSIA KOTA PEKANBARU dengan judul skripsi “**METODE DAKWAH MAJELIS ULAMA INDONESIA KOTA PEKANBARU DI RADIO REPUBLIK INDONESIA PEKANBARU**”, di bawah bimbingan bapak Dr. H. Arwan, M.Ag. Alhamdulillah pada tanggal 13 Desember telah dimunaqasahkan dan berdasarkan hasil Sidang Munaqasah penulis dinyatakan “**LULUS**” dengan menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).